

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian *survey deskriptif*. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989 :3) bahwa penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Sedangkan *deskriptif* menurut Nazir, (2009:54). Adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berangkat dari data.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemilihan instansi ini adalah dengan pertimbangan bahwa kantor tersebut adalah salah satu instansi yang cukup penting dalam Proses Pemberian Izin Toko Obat, selanjutnya alasan penulis memilih lokasi di pekanbaru, dimana penulis mengetahui medan lokasi yang akan diteliti sebab bisa lebih efektif dan efisien mengingat

jaraktempuh dan waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang masih bisa dijangkau oleh peneliti, selanjutnya Pekanbaru adalah pusat dari pada kabupaten atau masyarakat desa dalam melakukan aktivitas terutama konsumsi obat yang melibatkan toko obat oleh sebab itu pekanbaru juga merupakan pusat pembelanjaan masyarakat di daerah maka toko obat tersebut harus memiliki izin untuk terjaminnya kesehatan masyarakat. Karena bagaimana mungkin obat-obatan yang dijual ada izin atau tidak sementara toko obatnya saja masih belum memiliki izin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, pegawai bagian pengurusan Surat Izin Toko Obat berjumlah 2 orang, serta warga masyarakat yang mengurus Surat Izin Toko Obat berjumlah Keseluruhan dalam tahun 2017 berjumlah 16 orang.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan beberapa obyek atau unsur dalam Populasi untuk digunakan sebagai sampel yang akan diteliti sifat-sifatnya. Sampel yang diambil oleh karenanya merupakan bagian dari populasi dan harus dapat

mewakili populasinya sehingga dapat menggambarkan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang bersangkutan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel III.1 : Sampel Penelitian Tentang Evaluasi Proses Pemberian Izin Toko Obat Dikantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi (orang)	Jumlah sampel (orang)
1	Kepala DPMPTSP	1	1
2	Kabid Pelayanan & Staf (Tomi Rizoni, SE& Kurniawan)	2	2
3	Kabid. Pengolahan Perizinan Jasa Usaha & Staf (Said Riza Fantoni, MT& Meriza, SH)	2	2
4	Kabid. Pendataan dan Arsip (Azhar, S. Sos., M. PA)	1	1
5	Kabak TU (Irni Dewi Tari, S. STP)	1	1
6	Masyarakat yang mengurus Surat Izin Toko Obat	351	17
Jumlah		358	24

Sumber : Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif sedikit, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan, diambil sampel yang terkait masalah pengurusan Surat Izin Toko Obat. Sehingga teknik penarikan sampel untuk Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabid Pelayanan, Kabid. Pengolahan Perizinan Jasa Usaha, Kabid. Pendataan dan Arsip, Kabak TU, dilakukan dengan teknik sensus,

mengingat jumlah populasi yang masing-masing terdiri dari satu populasi sementara itu untuk penarikan sampel dari masyarakat yang mengurus izin toko obat pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* juga yaitu penetapan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang diambil dari sebagian jumlah responden.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka jenis dan sumber data yang diperlukan adalah :

1. Data primer : yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi wawancara maupun kuisioner. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan Proses Pemberian Izin Toko Obat Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru.
2. Data sekunder : yaitu data yang diperoleh secara langsung berupa dokumen, arsip dan buku-buku, sumber tersebut dapat berupa literature-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dapat juga berupa :
 - a. Struktur organisasi dan Kelembagaan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru.

- b. Peraturan Perundang-undangan serta kebijakan yang terkait dengan permasalahan Penelitian ini.

Data sekunder yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menunjang objek pada penelitian ini. Dalam penelitian data sekunder penulis dapatkan dari internet dan skripsi-skripsi pendukung (Rumidi 2004;65)

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan responden/ informan secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada KepalaDinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru. Melakukan wawancara berarti mencari informasi sebanyak-banyaknya dari informan, agar informasi yang diperoleh jelas dan rinci, peneliti hendaknya mengetahui, menguasai pendukung data-data peneliti (Hamidi,2005;72)
- b. Kuisisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat atau menyusun daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh Kepala dan PegawaiDinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, serta Masyarakat yang telah dipilih melalui teknik penarikan sampel.

- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukann dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui kondisi atau keadaan serta hal-hal yang terjadi dilapangan dan berkaitan dengan objek penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau arsip yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan metode kuantitatif secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan dengan tabel dan uraian kemudian dianalisa selanjutnya diambil kesimpulan.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2005;280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ini dapat dibedakan dengan penafsiran yaitu membedakan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel III.2 : Jadwal Dan Waktu Penelitian Evaluasi Proses Pemberian IzinToko Obat Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																							
		Desem-ber				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Revisi Kuisisioner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survay Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Penyusunan laporan hasil penelitian (Skripsi)																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Konferehensif Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Penggandaan Skripsi																								

Sumber : Olahan Mahasiswa, 2018